B.

C. Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Bati-Bati

1. Data Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsS Darul Amanah Bati-Bati

Berawal dari pindahnya seorang yang bernama Bakery Sukeran Kepala KUA Kecamatan Kurau ke Madrasah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati yaitu pada bulan Juli 1985, beliau menyampaikan gagasan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah di Desa Pandahan Kecamatan Bati – Bati Kabupaten Tanah Laut.

Dengan latar belakang pemikiran bahwa putera-puteri desa Pandahan yang menuntut ilmu ke MTs nantinya lebih 50 orang. Sebab ada dua 2 SD dan 1 MI yang ditampung ke MTs. Ditambah 1 SD dari desa tetangga yaitu Liang Anggang dipastikan akan meneruskan ke MTs. nantinya apabila dibangun.

Oleh Bakeri Sakeran bersama Kepala MIS Darul Amanah, Habib Hasan Al-Bahasyim, guru Ermansyah, Maimunah, Maspandi, Abdul Ghani, dkk. Kemudian musyawarah untuk membentuk panitia Pembangunan MTs.S Darul Amanah, sebagai berikut:

- Penasehat/Pelindung : 1. Kepala Desa Pandahan
  2. Habib Hasan Al-Bahasyim
- Ketua : Bakeri Sakeran
- Sekretaris : Dra. Syarifah Ne'mah
- Anggota : 1. Parkasit 6. Tusrani
  2. Johansyah 7. Ermansyah

3. Ny. Maimunah
4. H. Jumadil
5. Marhusin
8. Alimansyah
9. Asnan

Dimulai bulan Januari tahun 1986 panitia dengan gigih mencari dana untuk pembangunan MTs. tersebut. Adapun tanah yang disiapkan oleh Kepala Desa, yaitu tanah bekas pasar jum'at dengan luas 1550m^2 yang terletak di Jln. A. Yani Km. 29 Desa Pandahan Kec. Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut berbatasan dengan :

- Sebelah Utara dengan MI Darul Aman
- Sebelah Timur dengan kebun karet masyarakat
- Sebelah Selatan dengan perumahan masyarakat
- Sebelah Barat dengan jalan raya Banjarmasin – Pelaihari

Adapun perencanaan banguna dirancang oleh panitia dengan dibantu oleh para tukang yang ahlinya.Pembangunan MTs.S Darul Amanah dirancang berlantai dua, lantai satu tiga lokal dan lantai dua tiga lokal.Selama dua tahun selesailah bangunan MTs. Darul Amanah. Pada bulan Juli tahun 1988 dimulailah Penerimaan Siswa Baru untuk Tahun Ajaran 1988/1989 dengan Kepala MTs. Darul Amanah Bakeri Sakeran sudah berjalan selama 3 tahun dan akan menghadapi EBTANAS maka oleh kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan akhirnya memberikan piagam terdaftar, yaitu No. W. 0/6/165/III.b-P/91 tanggal 18 Juni 1991 kepada MTs. Darul Amanah dengan NSS 212630106010.

Agar lebih maju lagi dengan hasil musyawarah akhirnya dibentuklah sebuah Yayasan Darul Amanah dengan Notaris Noor Alamsyah, SH., Akta No.59 Tanggal 20 April 1994 dengan ketua Bakeri Sakeran. Dalam perjalanannya MTs. Darul Amanah baik pengurus atau Kepala Sekolah selalu berganti-berganti, sebagaimana tersebut dibawah ini :

Urutan Ketua Yayasan :

1. 1988 s.d 1998 : Bakeri Sakeran
2. 1998 s.d 2003 : Usman
3. 2003 s.d Sekarang : Abdul Ghani

Susunan Kepala Sekolah berdasarkan periode:

1. 1988 s.d 2002 : Bakeri Sakeran
2. 2002 s.d 2005 : Dra. Syarifah Ne'mah
3. 2005 s.d Sekarang : H. Usman, S.Pd.I

Keadaan guru pada MTs Darul Amanah. Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Dengan demikian, dalam sebuah lembaga pendidikan (sekolah), peran guru sangatlah strategis dan menjadi kunci keberhasilan. Guru merupakan faktor pertama dan utama yang akan menentukan kemajuan dan kemunduran sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, untuk dapat menjadi lembaga pendidikan yang maju dan berkualitas, maka tenaga kependidikan yang ada, hendaknya harus benar-benar memenuhi kualifikasi sebagai seorang pendidik yang memiliki kapasitas keilmuan, kompetensi dibidangnya, memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi serta profesional.

Dengan adanya tenaga kependidikan seperti ini, diharapkan proses kegiatan belajar dan mengajar serta pembinaan akan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan *out put* yang berkualitas. Di bawah ini dapat dilihat dalam tabel keadaan dari dewan guru dan matapelajaran yang diampu di Madrasah Tsanawiyah.

b. Identitas MTsS Darul Amanah

1) Nama Madrasah	: MTsSDarul Amanah
2) Status Madrasah	: Swasta
3) Akreditasi	: B
4) Alamat	
a) Jalan	: Jln. A. Yani Km. 29
b) Telpon	: 081953745549
c) Kelurahan	: Pandahan
d) Kecamatan	: Bati-bati
e)Kabupaten	: Tanah Laut
f) Provinsi	: Kalimantan Selatan
5) Nomor Statistik Madrasah	: 121263010003
6) No. Pokok Sekolah Nasional	: 60727600
7) Tahun Berdirinya	: 1988
8) Kepemilikan Tanah	: a. Milik Madrasah b. Luas tanah; 1550 m^2

c. Visidan Misi MTsS Darul Amanah Bati-bati

Visi MTsS Darul Amanah Menjadikan anak-anak berimtaq dan berimtek serta berprestasi dengan mengedepankan pendidikan akhlakulkarimah.

Adapun Misi MTsS Darul Amanah Bati-bati.

1. Memberikan pelayanan yang terbaik terhadap penggalian ilmu umum dan pengembangan ilmu pengetahuan agama.
2. Mengembangkan ilmu pendidikan islam, teknologi dan kesenian, melalui pengkajian, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

3. Memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai islam dan budaya bangsa.

d. Keadaan Guru MTsS Darul Amanah

Berdasarkan data yang kami peroleh, jumlah guru yang ada di MTsS Darul Amanah adalah sebanyak 16 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.62.Keadaan Guru MTsS Darul Amanah

No	Nama/NIP	(L/P)	Pendidikan Terakhir/Tahun	Mata Pelajaran
1.	H. Usman, S.Pd.I NIP.19561016 198103 1 003	L	IAIN Banjarmasin Tahun 2008	A. Akhlak
2.	Bahtimi, S.Pd.I NIP. -	L	STAI AL-JAMI Tahun 2006	Fiqih Mulok
3.	Sariwaty, S.Pd.I NIP. -	P	STAI AL-FALAH Tahun 2004	Bahasa Indonesia
4.	Ahmad Mursada, S.Pd NIP. -	L	STKIP Bnjarmasin Tahun 2005	Fisika Biologi
5.	Rawandi, A.Ma NIP. -	P	STAI Darussalam Tahun 2004	Penjaskes, TIK SKI
6.	Abdul Manan, S.Pd.I NIP. -	L	STAI AL-FALAH Tahun 2004	TIK
7.	Norkamilah, S.Pd.I NIP.19710725 199603 2 003	P	IAIN Banjarmasin Tahun 2004	SKI Q. Hadits
8.	Ida Rohana NIP. -	P	MAN Tahun 1992	Bahasa Arab
9.	Mariansyah, S.Pd NIP.19720528 200312 1 003	P	STKIP Bnjarmasin Tahun 2005	MTK
10.	Ahmad Sayuti, S.Pd.I NIP. -	L	IAIN Banjarmasin Tahun 2004	Bahasa Inggris
11.	Elly Yani, SE NIP. -	P	STIENAS Bjm Tahun 2007	BIngg., IPS, PKn
12.	Julaikha NIP.-	P	SMA Tahun 2007	BIngg. PKn
13.	Hj. Mastinah NIP.-	P	MAN Gambut Tahun	
14.	Noor'Ain NIP.-	P	MAN Gambut Tahun 2003	SBK

15.	Hamdanah NIP.-	P	MAN Gambut Tahun 2002	SBK
16.	Arianto, S.Pd.I NIP. 198304162010011021	L	IAIN ANTASARI Tahun 2008	BK

e. Keadaan Siswa MTsS Darul Amanah

Adapun keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah berjumlah 169 T.A 2014/2015. Terdiri atas kelas VII A, VII B, VIIIA, VIIIB, IX Adan IX B. Sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.63.Keadaan Siswa MTsS Darul Amanah

KELAS												JUMLAH		
VII A		VII B		VIII A		VIII B		IX A		IX B				
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jlh
21	14	21	14	8	22	9	20	9	10	12	9	80	89	169

f. Keadaan Sarana Prasarana di MTsSDarul Amanah Bati-bati

Sarana dan prasarana ikut memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar. Di MTsS Darul Amanah, memiliki beberapa sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar keberhasilan belajar tercapai dengan maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Sekolah

Tabel 4.64.Sarana Dan Prasarana Di MTsS Darul Amanah

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi

			Baik	Kurang
1.	Ruang Kelas VII	2	√	
2.	Ruang Kelas VIII	2	√	
3.	Ruang Kelas IX	2	√	√
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	√	

Tabel 4.64.Sarana Dan Prasarana...

5.	Ruang Guru	1	√	
6.	Perpustakaan	1	√	
7.	Laboratorium Komputer	1	√	
8.	Laboratorium IPA	-	√	
9.	Labotarorium Bahasa	-	√	
10.	Musholla	1	√	
11.	Lapangan Upacara	1	√	
12.	Ruang Layanan BK	1	√	
13.	Ruang UKS	1	√	
14.	Ruang OSIM	1	√	
15.	Kantin/Warung Madrasah	3	√	√
16.	Kamar Mandi/WC Guru	1	√	
17.	Kamar Mandi/WC Siswa	4	√	
18.	Instalasi Air Bersih	1	√	
19.	Instalasi Listrik	1	√	
20.	Dapur Umum	1	√	
21.	Parkir	2	√	√

2) Sarana Penunjang

Tabel 4.65: Sarana Penunjang Pada MTsS Darul Amanah Bati-bati

No	**Nama Barang**	**Keadaan**			**Jlh**
		Baik	**Rusak Ringan**	**Rusak Berat**	
1	Meja guru di kelas (1/ guru)	6	0	0	6
2	Kursi guru di kelas (1/guru)	6	0	0	6
3	Meja belajar (1 / siswa)	70	100	0	170
4	Kursi belajar (1 / siswa)	70	100	0	170
5	Lemari buku di kelas	0	6	0	6
6	Tempat sampah (1 / kelas)	3	3	0	6
7	Tempat cuci tangan (1/kelas)	6	0	0	6

8	Socket listrik	15	0	0	15
9	Jam dinding (1 / kelas)	3	3	0	6
10	Meja lab. Siswa	20	0	0	20
11	Kursi lab. Siswa	20	0	0	20
12	Televisi	2	0	0	2
13	Pengeras suara	1	0	0	1

Lanjutan tabel 4.64: Sarana Penunjang...

14	Meja guru	12	0	0	12
15	Kursi guru	12	0	0	12
16	Meja TU	2	2	0	2
17	Kursi TU	2	2	0	2
18	Meja wakamad	-	-	-	-
19	Kursi wakamad	-	-	-	-
20	Lemari kantor	3	1	0	4
21	AC	-	-	-	-
22	Lemari wakamad	1	0	0	1
23	Papan tulis kelas	6	0	0	6
24	Majalah dinding siswa	1	0	0	1
25	Rebana 1 set	1	0	0	1
26	LCD/Proyektor	2	0	0	2

g. Kegiatan Pendukung

1) Pramuka

Kegiatan pramuka ini adalah salah satu kegiatan ekstakurikuler madrasah. kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at perminggu. Siswa yang diwajibkan adalah siswa kelas VII dan VIII sedangkan siswa kelas IX hanya dianjurkan seandainya ingin mengikuti. Kegiatan ini sangat membantu siswa dalam proses kepemimpinan dan semangat kedisiplinan, baik itu kedisiplinan waktu dan bakat siswa serta menanamkan sifat-sifat Ilahiyah sebagaimana bunyi dasa pramuka yang pertama adalah bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

2) K

elompok Maulid Al - Habsy.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap sabtu sore, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa-siswi, juga untuk lebih menyemarakan syiar Islam khususnya melalui kegiatan salawat kepada Nabi Muhammad SAW.

3) O

lah Raga.

Kegiatan olah raga yang ada di MTs Darul Amanah ini adalah sepak bola, kegiatan extra kulikuler ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi, yang dibimbing oleh guru oleh raga, dan di ikuti oleh siswa laki-laki dari semua kelas, tercatat ada 35 orang siswa yang mengikuti kegiatan ini, tujuannya adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang oleh raga khususnya sepak bola, mereka juga sering mengikuti turnament kelompok umur seperti LPI (liga pelajar Indonesia) juga turnament—turnament kelompok umur yang dilaksanakan disekitar wilayah pelaihari dan banjar baru.

4) S

eni Tari, Rabbana Dan Theater.

Extra kulikuler ini memang tidak dilakanakan setiap minggu, tetapi apabila ada kegiatan seperti hari ulang tahun sekolah, perpisahan kelas IX, atau ada kegiatan keagamaan dilingkungan sekolah seperti warung amal untuk pencarian dana mesjid/mushola maka biasanya sebulan sebelum pelaksaan, di adakan

bimbingan/pelatihan seperti tarian theater dan rabbana, yang dipimpin oleh guru seni budaya.

5) Pembacaan kitab Suci Al qur'an dan surah Yasin.

Pembacaan kitab suci Al qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai yaitu pada jam 07.30-08.00. Pembacaan ini dipimpin oleh guru dan dibantu beberapa siswa dan diikuti oleh siswa-siswi yang lainnya di dalam kelas masing-masing. Selain itu, pembacaan yasin dilaksanakan setiap hari jum'at di laksanakan di makam pendiri MTsS Darul Amanah KH. Al Habib Hasan Al Bahasyim, ini melatih siswa-siswi untuk mau mengenang jasa dan menghargai pendiri MTs Darul Amanah dan juga memperlancar bacaan-bacaan arab terlebih baca tulis Al-Qur,an.

Dari kegiatan shalat dzuhur berjamaah ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pelaksanaan shalat berjamaah berjalan baik. Dengan pelaksanaan shalat berjamaah ini, madrasah telah melaksanakan sekaligus mempraktikan pembelajaran Fikih melalui ibadah shalat.

g. Keadaan Siswa Dan Nilai Rapot Fikih Siswa Yang Menjadi Sampel Pada MTsSDarul Amanah

Tabel 4.65. Daftar Nama Siswa MTsS Darul Amanah Dan Nilai RapotFikih Semester 1

NO	NAMA	FIQIH
1	Ahmat Maulana	80
2	Akhmad Sayidi	75
3	Aydina Fitria	80
4	Lisa Safitri	80
5	M.Ahyadin	75

6	M.Herliyan Noor	75
7	M.Rizky	75
8	Martina	80
9	Maya Erida	85
10	Muhammad Ali	75
11	Norlatifah	75
12	Puspitasari	80
13	Rahmah	80
14	Rusmiayati	85

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai dalam bentuk raport, maka diperoleh data seperti tabel berikut:

Tabel 4.66: Data Pengelompokan Nilai Fikih MTsS Darul Amanah Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	X	F	f.x
1	75	6	450
2	80	6	480
3	85	2	170
		N = 14	Σfx = 1100

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

$$m = \frac{\Sigma}{}$$

$$= \frac{1100}{14}$$

= 78,57 dibulatkan menjadi 79

Keterangan:
m = mean/ nilai rata-rata
N = jumlah siswa
f = frekuensi
x = nilai prestasi belajar Fikih siswa

Jadi rata-rata perolehan nilai siswa adalah79(berada pada kualifikasi tinggi).

Berdasarkan data Prestasi Belajar Siswa, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan mean atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Sedangkanjika ketercapaian belajarnya <75 maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.67.Kategori Prestasi Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Kriteria	F
1	87,5 – 100	Sangat Tinggi	0
2	75,00 – 87,40	Tinggi	14
3	62,5 – 74,90	Rendah	0
3	< 62,5	Sangat Rendah	0

Tabel 4.68.Prestasi Belajar Fikih

Prestasi Belajar Fikih

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tinggi	14	100,0	100,0	100,0
Total	14	100,0	100,0	

Dari pengolahan data di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berada pada kualitas yang tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 100%.

h. Penggunaan Media Pembelajaran pada MTsS Darul Amanah

Jawaban responden tentang Penggunaan Media Pembelajaran pada MTsS Darul Amanah sebanyak 19 butir pertanyaan yang meliputi penggunaan media pemebelajaran, sikap siswa terhadap media pembelajaran, frekuansi penggunaan media pembelajaran, dan manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, jawaban pertanyaan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pada skala ini dapat diketahui bahwa dalam bentuk pernyataan positif, jika responden menjawab:

a. Selalu artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah sangat baik.
b. Sering artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah baik.
c. Kadang-kadang artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah cukup baik.
d. Tidak pernah artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah kurang baik.

Sedangkan dalam bentuk pernyataan negatif, apabila responden menjawab:

a. Tidak pernah artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah sangat baik.
b. Kadang-kadang artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah baik.
c. Sering artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah sangat cukup baik.
d. Selalu artinya artinya penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah kurang baik.

Bagian ini akan menguraikan bagaimana penggunaan media pembelajaran di MTsS Darul Amanah. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.69. Guru Menggunakan Media Pembelajaran DalamMengajar($X_{1.}1$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	29%
Sering	3	3	9	21%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Mengajar ($X_{1.}1$), yakni sebanyak 29% menyatakan selalu; 21% menyatakan sering dan 50% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.71. Guru Menggunakan Media Pembelajaran YangBervariasi($X_1.2$)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase

Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	3	9	21%
Kadang-Kadang	2	8	16	57%
Tidak Pernah	1	2	2	14%
Jumlah		14	31	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (X_1.2), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 21% menyatakan sering; dan 57% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukupbaik.

Tabel 4.72. Setiap Mengajar Guru Menggunakan MediaPembelajaranSelain Buku (X_1.3)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	3	9	21%
Kadang-Kadang	2	8	16	57%

Lanjutan Tabel 4.72. Setiap Mengajar Guru...

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	1	3	3	21%
Jumlah		14	28	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi (X_1.3), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 21% menyatakan sering; 57% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.73. Guru Menggunakan Media PembelajaranYang Tidak SesuaiDengan Materi Pelajaran(X_1.4)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	1	0	0	0%

Sering	2	4	8	29%
Kadang-Kadang	3	9	27	64%
Tidak Pernah	4	1	4	7%
Jumlah		14	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran yang yang tidak sesuaidengan materi pelajaran (X_1.4) ,yakni sebanyak 0% menyatakan tidak pernah; 29% menyatakan kadang-kadang; 64% menyatakan sering dan 7% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.74.Saya Lebih Mudah Memahami Pelajaran SetelahGuruMenggunakan Media Pembelajaran ((X_1.5)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	3	9	21%

Lanjutan Tabel 4.74.Saya Lebih Mudah...

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Kadang-Kadang	2	9	18	64%
Tidak Pernah	1	2	2	14%
Jumlah		14	29	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih mudah memahami pelajaran setelah guru menggunakan media pembelajaran (X_1.5), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 21% menyatakan sering; 64% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukupbaik.

Tabel4.75. Siswa Merasa Bosan Jika Kegiatan BelajarMengajarTidakMenggunakan MediaPembelajaran (X_1.6)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	0	0	0%
Kadang-Kadang	2	11	22	79%
Tidak Pernah	1	3	3	21%
Jumlah		14	25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya merasa bosan jika kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran (X_1.6), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 0% menyatakan sering; 79% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.76. Penggunaan Media Pembelajaran MemberiPengaruh YangSangat Besar Dalam Menerima Pelajaran Fikih (X_1.7)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	3	9	21%
Kadang-Kadang	2	8	16	57%
Tidak Pernah	1	3	3	21%
Jumlah		14	28	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran Fiqih (X1.7), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 21% menyatakan sering; 57% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.77. Siswa Lebih Bersemangat Mengikuti Pelajaran Fiqih Yang Menggunakan Media Pembelajaran (X_1.8)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	7	21	50%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	35	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran Fiqih (X_1.8), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 50% menyatakan sering; 50% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik atau cukup baik.

Tabel 4.78: Siswa Merasa Tegang Atau Takut SelamaMengikuti Kegiatan Belajar Fikih (X_1.9)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	1	0	0	0%
Sering	2	0	0	0%
Kadang-Kadang	3	7	21	50%
Tidak Pernah	4	7	24	50%
Jumlah		14	45	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa merasa tegang atau takut selama mengikuti kegiatan belajar Fiqih (X_1.9), yakni sebanyak 50% menyatakan tidak pernah; 50% menyatakan kadang-kadang; dan 0% menyatakan sering dan tidak pernah 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik atau baik.

Tabel 4.79: Penggunaan Media Pembelajaran HanyalahVariasi Pengajaran Dari Guru Supaya Tidak Mudah Bosan, Namun Sebenarnya Materi Yang Ditangkap Siswa Sama Saja Seperti Tidak Menggunakan Media Pembelajaran. (X_1.10)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	6	24	43%
Kadang-kadang	3	3	9	21%
Sering	2	5	10	36%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		14	43	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Penggunaan media pembelajaran hanyalah variasi pengajaran dari guru supaya tidak mudah bosan, namun sebenarnya materi yang saya tangkap sama saja seperti tidak menggunakan media pembelajaran (X_1.10), yakni sebanyak 43% menyatakan selalu; 13% menyatakan sering; 27% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangatbaik.

Tabel 4.80: Guru Menggunakan Media PembelajaranHanyaPadaWaktu-Waktu Tertentu (X_1.11)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	0	0	0%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	7	7	50%
Jumlah		14	21	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru menggunakan media pembelajaran hanya pada waktu-waktu tertentu (X_1.11), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; o% menyatakan sering; 50% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 50%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik atau kurang baik.

Tabel 4.81: Setiap Kali Mengajar Guru MenggunakanMediaPembelajaran (X_1.12)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	0	0	0%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	7	7	50%
Jumlah		14	23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Setiap kali mengajar guru menggunakan media pembelajaran (X_1.12), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 0% menyatakan sering; dan 50% menyatakan kadang-kadang dan 50% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik atau kurang baik

Tabel 4.82: Setiap Praktik Fiqih Guru MenggunakanMedia Pembelajaran (X_1.13)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	4	8	29%
Tidak Pernah	1	9	9	64%
Jumlah		14	20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Setiap praktik Fiqih guru menggunakan media pembelajaran (X_1.13), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering; 29% menyatakan

kadang-kadang dan tidak pernah 64%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori kurang baik.

Tabel 4.83: Guru Hanya Menggunakan MediaPembelajaran Saat Praktik Mata PelajaranFiqih Saja (X_1.14)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	9	18	64%
Tidak Pernah	1	4	4	29%
Jumlah		14	25	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru hanya menggunakan media pembelajaran saat praktik mata pelajaran Fiqih saja (X_1.14), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering dan 64% menyatakan kadang-kadang dan 29% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukupbaik.

Tabel 4.84: Siswa Dapat Merasakan ManfaatPenggunaan MediaPembelajaran (X_1.15)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	12	24	86%
Tidak Pernah	1	1	1	7%
Jumlah		14	28	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Manfaat penggunaan media pembelajaran (X_1.15), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering; 86% menyatakan kadang-kadang dan

tidak pernah 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.85: Siswa Lebih Mudah Memahami MataPelajaran Fikih Tanpa Menggunakan Media Pembelajaran (X_1.16)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	1	0	0	0%
Sering	2	12	24	7%
Kadang-Kadang	3	1	3	86%
Tidak Pernah	4	1	4	7%
Jumlah		14	31	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih mudah memahami mata pelajaran Fiqih tanpa menggunakan media pembelajaran (X_1.16), yakni sebanyak 7% menyatakan tidak pernah; 86% menyatakan kadang-kadang; dan 7% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.86: Siswa Merasa Lebih Terbantu Memahami Materi Fikih Setelah Guru Menggunakan Media Pelajaran Mata Pelajaran Fikih (X_1.17)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	3	6	21%
Tidak Pernah	1	9	9	64%
Jumlah		14	21	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya merasa lebih terbantu memahami materi Fiqih setelah guru menggunakan media pelajaran mata pelajaran Fikih (X_1.17), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 14% menyatakan sering; 21% menyatakan kadang-kadang dan

64% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori kurang baik.

Tabel 4.87. Siswa Lebih Rajin Belajar Karena Media Pembelajaran Membuat Siswa MenyukaiPelajaran Fikih (X_1.18)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	2	8	14%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	6	12	43%
Tidak Pernah	1	4	4	29%
Jumlah		14	30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran Fikih (X_1.18), yakni sebanyak 14% menyatakan selalu; 14% menyatakan sering; 43% menyatakan kadang-kadang dan 29% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori kurang baik.

Tabel 4.88. Siswa Tidak Merasakan Manfaat Media Pembelajaran(X_1.19)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	4	12	29%
Kadang-Kadang	2	9	18	64%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	34	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran Fikih (X_1.19), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 29%

menyatakan sering; dan 64% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori kurang baik.

i. Motivasi Belajar Siswa Pada MTsS Darul Amanah

Jawaban responden tentang motivasi belajar pada MTsS Darul Amanah sebanyak 25 butir pertanyaan.Angket motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan skala likert, jawaban pertanyaan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah; sangat setuju, setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju; sangat senang, senang, kurang senang dan sangat tidak senang. Pada skala ini dapat diketahui bahwa dalam bentuk pernyataan positif, jika responden menjawab:

a. Selalu artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah sangat baik.
b. Sering artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah baik.
c. Kadang-kadang artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah cukup baik.
d. Tidak pernah artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah kurang baik.

Sedangkan dalam bentuk pernyataan negatif, apabila responden menjawab:

a. Tidak pernah artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah sangat baik.
b. Kadang-kadang artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah baik.

c. Sering artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah sangat cukup baik.

d. Selalu artinya artinya motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah kurang baik.

Bagian ini akan menguraikan bagaimana motivasi belajar siswa di MTsS Darul Amanah. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.89: Siswa Tetap Mengerjakan Pr/Tugas Fikih YangDiberikan Oleh Guru Walaupun Tidak DibimbingOleh Orang Lain Yang Lebih Mampu (X_2.1)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	3	9	21%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	3	3	21%
Jumlah		14	30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa tetap mengerjakan PR/tugas Fiqih yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu (X_2.1), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 21% menyatakan sering; 50% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.90. Semangat Untuk Belajar Fiqih MempengaruhiKeberhasilan Siswa Dalam Pelajaran Fikih (X_2.2)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	6	24	43%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	3	6	21%
Tidak Pernah	1	3	3	21%
Jumlah		14	39	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Semangat untuk belajar Fiqih mempengaruhi keberhasilanmu dalam pelajaran Fiqih (X_2.2), yakni sebanyak 43% menyatakan selalu; 14% menyatakan sering; 21% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.91. Siswa Akan Berusaha Mendapatkan Nilai FikihYangSetingi-Tingginya DiantaraTeman-TemannyaDalamSatu Kelas (X_2.3)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	5	20	36%
Sering	3	4	12	29%
Kadang-Kadang	2	5	10	36%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	42	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa akan berusaha mendapatkan nilai Fiqih yang setingi-tingginya diantarateman-temannyadalam satu kelas (X_2.3), yakni sebanyak 36% menyatakan selalu 29% menyatakan sering; dan 36% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik atau cukup baik.

Tabel 4.92: Siswa Mentargetkan Nilai Tes/Ulangan FikihYangLebih Baik Jika Dibandingkan Nilai TesSebelumnya (X_2.4)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	3	12	21%
Sering	3	6	18	43%
Kadang-Kadang	2	5	10	36%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	40	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa mentargetkan nilai tes/ulangan Fiqih yang lebih baik jika

dibandingkan nilai tes sebelumnya (X_2.4) ,yakni sebanyak 21% menyatakan selalu; 43% menyatakan sering dan 36% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategoribaik.

Tabel 4.93. Jika Siswa Menjumpai Soal Fiqih Yang Sulit Untuk Dikerjakan, Siswa Berusaha Mencari Jawaban Di BukuFikih Lain (X_2.5).

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	29%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	8	16	57%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	38	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Jika siswa menjumpai soal Fiqih yang sulit untuk dikerjakan, siswa berusaha mencari jawaban di buku Fiqih lain (X_2.5), yakni sebanyak 29% menyatakan selalu; 14% menyatakan sering dan 57% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.94. Jika Dari Beberapa Kali Hasil Tes Fikih Nilai Yang siswa Peroleh Ternyata Kurang Baik (Belum Mencapai Kkm),SiswaTetap Bersemangat Dalam Belajar (X_2.6)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	12	48	86%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	53	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Jika dari beberapa kali hasil tes Fikih, ternyata nilai siswa kurang baik (belum mencapai KKM), siswa tetap bersemangat dalam belajar (X_2.6), yakni

sebanyak 86% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering dan 7% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangatsangat baik.

Tabel 4.95. Siswa Berusaha Sebaik-Baiknya Dalam MenghadapiTes/UlanganFikihAgarMendapatkan Nilai Yang SangatBaik (X_2.7)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	9	36	64%
Sering	3	4	12	29%
Kadang-Kadang	2	1	2	7%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	50	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan Fikih agar mendapatkan nilai yang sangat baik (X_2.7), yakni sebanyak 64% menyatakan selalu; 29% menyatakan sering dan 7% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.96. Dalam Mengerjakan Tugas Fikih Siswa BerusahaSebaik-Baiknya Menyelesaikan Dengan Tepat Waktu(X_2.8)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	29%
Sering	3	5	15	36%
Kadang-Kadang	2	5	10	36%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	41	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Dalam mengerjakan tugas Fiqih apakah kamu berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu (X_2.8), yakni sebanyak 29% menyatakan

selalu; 36% menyatakan sering dan 13% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.97. Di Rumah, Siswa Mengulang Kembali Jawaban Latihan Soal-SoalFikih Yang Di Kerjakan Di Sekolah Yang Anggap Sulit(X_2.9)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	6	6	43%
Jumlah		14	23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Di rumah, siswa mengulang kembali jawaban latihan soal-soal Fiqih yang di kerjakan di sekolah yang anggap sulit (X_2.9), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 7% menyatakan sering; 50% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukupbaik.

Tabel 4.98. Siswa Berusaha Untuk Mempersiapkan MateriPelajaran DenganBaikPada Pelajaran Fikih Di Sekolah (X_2.10)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	5	20	36%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	1	1	7%
Jumlah		14	38	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa berusaha untuk mempersiapkan materi pelajaran dengan baik pada pelajaran Fiqih di sekolah (X_2.10), yakni sebanyak 36% menyatakan selalu;

7% menyatakan sering; 50% menyatakan kadang-kadang dan 7% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.99:Siswa Berusaha Secara Serius DalamMenanggapi SuatuPermasalahan Dalam TanyaJawab Tentang Soal-Soal Fikih (X_2.11)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	6	24	43%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	6	12	43%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	42	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa berusaha secara serius dalam menanggapi suatu permasalahan dalam tanya jawab tentang soal-soal Fikih (X_2.11), yakni sebanyak 43% menyatakan selalu; 14% menyatakan sering 43% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada sangat atau cukup baik.

Tabel 4.100: Siswa Membuat Ringkasan Rumus-Rumus PraktisFikih Untuk Mempermudah Kamu Belajar (X_2.12)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	1	3	7%
Kadang-Kadang	2	8	16	57%
Tidak Pernah	1	5	5	36%
Jumlah		14	24	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: siswa membuat ringkasan rumus-rumus praktis Fiqih untuk mempermudah kamu belajar (X_2.12), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 7%

menyatakan sering; 57% menyatakan kadang-kadang; dan tidak pernah 36%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.101. Apabila Siswa Menerima Pr Atau Tugas Fikih YangKurang Jelas, SiswaBerusaha Untuk MenanyakanKepadaGuru (X_2.13)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	4	12	29%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	2	2	14%
Jumlah		14	32	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Apabila siswa menerima PR atau tugas Fiqih yang kurang jelas, siswa berusaha untuk menanyakan kepada guru (X_2.13), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 29% menyatakan sering; 50% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.102.Siswa Berusaha Memiliki Buku Fikih Lain, SelainBuku Yang Diwajibkan Oleh Guru (X_2.14)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	3	12	21%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	2	2	14%
Jumlah		14	34	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa berusaha memiliki buku Fikih lain, selain buku yang diwajibkan oleh guru (X_2.14), yakni sebanyak 21% menyatakan tidak pernah; 14%

menyatakan kadang-kadang; 50% menyatakan sering dan 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.103. Dalam Menghadapi Tes Fikih, Siswa MempersiapkanDiri DenganBelajarTekun Dan Berlatih Soal-Soal (X_2.15)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	4	16	27%
Sering	3	4	12	27%
Kadang-Kadang	2	5	10	33%
Tidak Pernah	1	2	2	13%
Jumlah		14	40	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Dalam menghadapi tes Fikih, siswa mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal (X_2.15), yakni sebanyak 27% menyatakan selalu; 27% menyatakan sering; 33% menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.104:Siswa Tekun Mengerjakan Soal-Soal Fikih TanpaDisuruh Oleh Siapapun (X_2.16)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	9	18	64%
Tidak Pernah	1	2	2	14%
Jumlah		14	30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa tekun mengerjakan soal-soal Fikih tanpa disuruh oleh siapapun. (X_2.16), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 14% menyatakan sering; 64%

menyatakan kadang-kadang; dan 14% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.105. Setelah Siswa Mendapatkan Pelajaran Fikih Dari Guru,Siswa MencobaMenyelesaikan Soal-Soal Yang Ada DalamBuku Walaupun TidakDiminta Oleh Guru (X_2.17)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	4	12	29%
Kadang-Kadang	2	7	14	50%
Tidak Pernah	1	2	2	14%
Jumlah		14	32	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Setelah siswa mendapatkan pelajaran Fikih dari guru, siswa mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru (X_2.17), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 29% menyatakan sering; 50% menyatakan kadang-kadang dan 14% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada cukup baik.

Tabel 4.106: Bila Ada Jadwal Fikih, Apakah Kamu MembacaMateriPelajaran FikihYang Akan Disampaikan Besok (X_2.18)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	1	4	7%
Sering	3	0	0	0%
Kadang-Kadang	2	10	20	71%
Tidak Pernah	1	3	3	21%
Jumlah		14	27	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bila ada jadwal Fikih, apakah kamu membaca materi pelajaran Fikih yang akan disampaikan besok (X_2.18), yakni sebanyak 7% menyatakan selalu; 0%

menyatakan sering; 71% menyatakan kadang-kadang dan 21% tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada baik.

Tabel 4.107: Siswa Berusaha Menemukan Jawaban Soal FikihYang Dikerjakan Dengan Benar (X_2.19)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	7	28	50%
Sering	3	5	15	36%
Kadang-Kadang	2	2	4	14%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	47	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Siswa berusaha menemukan jawaban soal Fikih yang dikerjakan dengan benar (X_2.19), yakni sebanyak 50% menyatakan selalu; 36% menyatakan sering; dan 14% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.108:Bila Siswa Tidak Puas Dengan Penjelasan GuruFikih, Siswa Akan MencariKeterangan Yang Lain DiLuar Jam Pelajaran (X_2.20)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	2	8	14%
Sering	3	7	21	50%
Kadang-Kadang	2	2	4	14%
Tidak Pernah	1	3	3	21%
Jumlah		14	36	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bila siswa tidak puas dengan penjelasan guru Fikih, siswa akan mencari keterangan yang lain diluar jam pelajaran (X_2.20), yakni sebanyak 14%

menyatakan selalu; 50% menyatakan sering; 14% menyatakan kadang-kadang dan 21% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.109. Jika Ada Ulangan Atau Tes Fikih, Siswa Berusahauntuk MengerjakannyaDengan Kemampuan Sendiri (X_2.21)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	6	24	43%
Sering	3	4	12	29%
Kadang-Kadang	2	4	8	29%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		14	44	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Jika ada ulangan atau tes Fiqih, siswa berusaha untuk mengerjakannya dengan kemampuan sendiri (X_2.21), yakni sebanyak 43% menyatakan selalu; 29% menyatakan sering; dan 29% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.110:Pendapat Siswa "Jika Nilai Tes Fiqih yang LaluKurang Baik maka PadaTes yang Akan DatangSiswa Harus Mendapatkan Nilai yang Lebih Baik dari Tes yang Lalu (X_2.22)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Sangat Setuju	4	8	32	73%
Setuju	3	3	9	27%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		14	41	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: pendapat siswa "Jika nilai tes Fiqih yang lalu kurang baik maka pada

tes yang akan datang siswa harus mendapatkan nilai yang lebih baik dari tes yang lalu (X_2.22), yakni sebanyak 73% menyatakan sangat setuju dan 27% menyatakan setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.111. Pendapat Siswa Jika Guru Fikih Ingin Menambah WaktuBelajar Fikih untuk Memecahkan Materi Pelajaran Fiqihyang Sulit, maka Perasaan Siswa(X_2.23)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Sangat Senang	4	0	0	0%
Senang	3	5	15	36%
Tidak Senang	2	8	16	57%
Sangat Tidak Senang	1	1	1	7%
Jumlah		14	32	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: pendapat siswa " Jika guru Fikih ingin menambah waktu belajar Fikih untuk memecahkan materi pelajaran Fiqih yang sulit, maka perasaan siswa (X_2.23), yakni sebanyak 0% menyatakan sangat senang; dan 36% menyatakan senang; 57% menyatakan tidak senang dan 7% sangat tidak senag. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.112: Saat Pelaksanaan Tes Pelajaran Fikih,Siswa Menghabiskan Waktu yang Telah Ditentukan untuk Meneliti Jawaban. (X_2.24)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	5	15	36%
Kadang-Kadang	2	8	16	57%
Tidak Pernah	1	1	1	7%
Jumlah		14	32	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: saat pelaksanaan tes pelajaran Fikih,saya menghabiskan waktu yang

telah ditentukan untuk meneliti jawaban. (X_2.24), yakni sebanyak 0% menyatakan selalu; 36% menyatakan sering; 57% menyatakan kadang-kadang dan 7% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

Tabel 4.113: Pada Dirumah, Apakah Siswa BerusahaMempelajari Kembali MateriPelajaran Fikihyang Telah Diajarkan Disekolah. (X_1.25)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	2	8	14%
Sering	3	2	6	14%
Kadang-Kadang	2	8	16	57%
Tidak Pernah	1	2	2	14%
Jumlah		14	32	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: saat pelaksanaan tes pelajaran Fikih,saya menghabiskan waktu yang telah ditentukan untuk meneliti jawaban. (X_2.25), yakni sebanyak 14% menyatakan selalu; 14% menyatakan sering; 57% menyatakan kadang-kadang dan 14% menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori cukup baik.

2. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1). Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukurdapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur.Item kuesionerdinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (n-2). Pengujian validitasselengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.48 Berikut ini:

Tabel 4.114: Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	r Hitung	r Kritis	Ket
Penggunaan Media (X1)				
1	1	0,41	0,3	Valid
2	2	0,46	0,3	Valid
3	3	0,38	0,3	Valid
4	4	0,43	0,3	Valid
5	5	0,46	0,3	Valid
6	6	0,47	0,3	Valid
7	7	0,60	0,3	Valid
8	8	0,72	0,3	Valid
9	9	0,72	0,3	Valid
10	10	0,33	0,3	Valid
11	11	0,63	0,3	Valid
12	12	0,51	0,3	Valid
13	13	0,52	0,3	Valid
14	14	0,77	0,3	Valid
15	15	0,41	0,3	Valid
16	16	0,51	0,3	Valid
17	17	0,61	0,3	Valid
18	18	0,47	0,3	Valid
19	19	0,57	0,3	Valid

Lanjutan Tabel 4.114: Hasil Pengujian...

No	Variabel	r Hitung	r Kritis	Ket
Motivasi Belajar siswa (X1)				
1	1	0,60	0,3	Valid
2	2	0,43	0,3	Valid
3	3	0,60	0,3	Valid
4	4	0,57	0,3	Valid
5	5	0,42	0,3	Valid
6	6	0,44	0,3	Valid
7	7	0,42	0,3	Valid

8	8	0,73	0,3	Valid
9	9	0,55	0,3	Valid
10	10	0,32	0,3	Valid
11	11	0,75	0,3	Valid
12	12	0,65	0,3	Valid
13	13	0,55	0,3	Valid
14	14	0,47	0,3	Valid
15	15	0,71	0,3	Valid
16	16	0,41	0,3	Valid
17	17	0,42	0,3	Valid
18	18	0,43	0,3	Valid
19	19	0,72	0,3	Valid
20	20	0,62	0,3	Valid
21	21	0,60	0,3	Valid
22	22	0,50	0,3	Valid
23	23	0,40	0,3	Valid
24	24	0,64	0,3	Valid
25	25	0,48	0,3	Valid

Tabel 4.48 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung > r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2). Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alatpengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujianreliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Alpha.Hasilpengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 4.115: Uji Reliabilitas Penggunaan Media Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,833	,858	19

Tabel 4.116: Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,891	,898	25

yang diringkas pada tabel 4.51 berikut ini:

Tabel 4.117: Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Penggunaan Media Pembelajaran	0,833	Reliabel
Motivasi Belajar	0,891	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyaikoefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semuakonsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehinggauntuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layakdigunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya di atas 0,1 atau 10 % maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.118: Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF (%)
1	Penggunaan Media Pembealajaran (X1)	0,609	1,163
2	Motivasi Belajar (X2)	0,609	1,163

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10 % yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2) Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda, disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan metode grafik

Scatterplot yang dihasilkan dari output program SPSS versi 22.0, Apabila pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heterokedastisitas pada model regresi.

Gambar 4.3: Uji Heterokedasitas

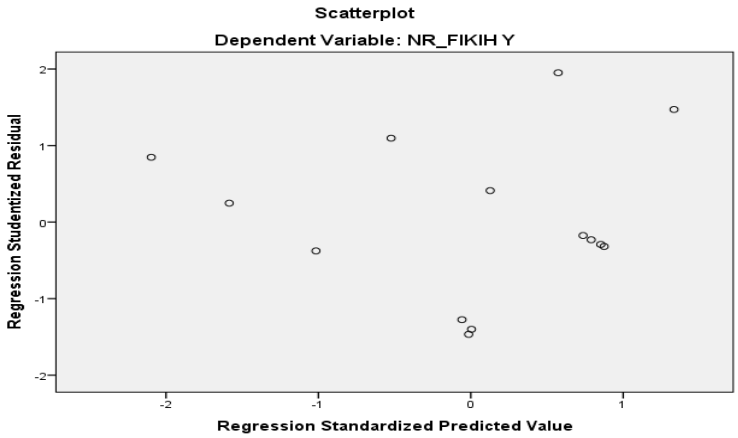

Dari grafik tersebut terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabelbebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal ataukah tidak.Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada*Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Persyaratan

dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti

arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.4: Hasil Pengujian Normalitas

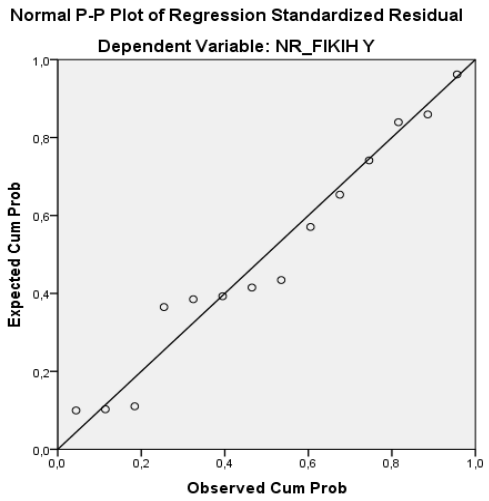

Dari gambar tersebut didapatkan hasil bahwa semua data berdistribusi secaranormal, sebaran data berada disekitar garis diagonal.

3. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Model persamaan regresi yang baik adalah yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain semua data berdistribusi normal, model harus bebas dari gejala multikolinieritas dan terbebas dari heterokedastisitas. Dari analisis sebelumnya telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian

ini sudah dianggap baik. Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan estimasi

regresi berganda dengan program *SPSS 22.0* diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4.119. Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	62,366	5,519		11,300	,000		
	Media X1	,040	,160	,069	,252	,806	,609	1,643
	Motivasi X2	,218	,090	,662	2,420	,034	,609	1,643

a. Dependent Variable: NR_FIKIH Y

Berdasarkan tabel 4.117 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk

adalah:

$$Y = 0{,}069\ X_1 + 0{,}622\ X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Fikih

X1 = Penggunaan Media Pembelajaran

X2 = Motivasi Belajar

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

a. Variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai

arah koefisien yang bertanda positif terhadap kinerja karyawan.

b. Koefisien penggunaan media pembelajaran memberikan nilai sebesar 0,069

yang berarti bahwa jika penggunaan media pembelajaran semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka prestasi belajar Fikih akan mengalami peningkatan.

c. Koefisien motivasi memberikan nilai sebesar 0,662 yang berarti bahwa jika

motivasi kerja semakin tinggi dengan asumsi variabel lain tetap maka prestasi belajar Fikih akan mengalami peningkatan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.120.Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85,606	2	42,803	5,486	,022[b]
	Residual	85,822	11	7,802		

Total	171,429	13			

a. Dependent Variable: NR_FIKIH Y
b. Predictors: (Constant), Motivasi X2, Media X1

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 5,486. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,022,maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwahipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Fikih.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variable independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.121:

Tabel 4.121. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,707[a]	,499	,408	2,7932	2,419

a. Predictors: (Constant), Motivasi X2, Media X1
b. Dependent Variable: NR_FIKIH Y

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi(*adjusted R2*) yang diperoleh sebesar 0,40. Hal ini berarti 40% variasi

variabel prestasi belajar Fikih dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 60% diterangkan oleh variabel lain yang tidakdiajukan dalam penelitian ini.

c. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Hipotesis 1 dan 2 dan dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.122: Hasil Uji t Secara Parsial

Variabel Bebas	t hitung	Sig. t
Penggunaan Media Pembelajaran (X_1)	0,252	0,806
Motivasi Belajar (X_2)	2,420	0,034

1) Uji Hipotesis 1 (H1)

Perumusan hipotesis:

Ho: $\beta i = 0$ tidak ada pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar Fikih.

Ha : $\beta i > 0$ terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan Prestasi belajar Fikih.

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis gaya kepemimpinan menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,252 dengan taraf signifikansi 0,806. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa

hipotesis dalam penelitian ini menerima Ho dan menolak Ha. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H1 " Penggunaan Media Pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Fikih " diterima.

2) Uji Hipotesis 2 (H2)

Perumusan hipotesis:

Ho:βi = 0 tidak ada pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Fikih.

Ha:βi = 0 terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Fikih.

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis motivasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,420 dengan taraf signifikansi 0,034. Taraf signifikansi hasil sebesar 0,034 tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menerima Ha dan menolak Ho. Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H2 "Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar" diterima.